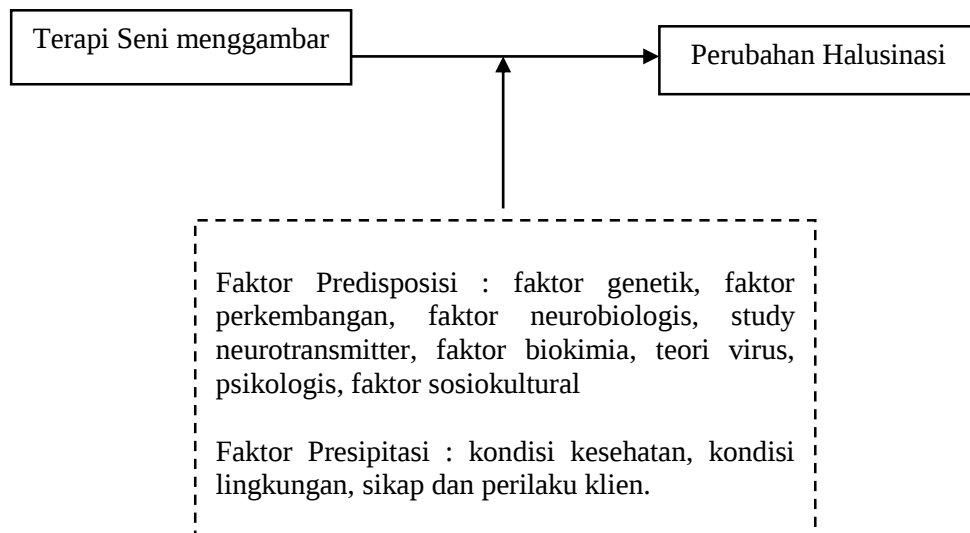


BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

Kerangka konsep adalah abstraksi dari suatu hal yang realitas agar dapat lebih dikomunikasikan dan juga agar dapat membentuk suatu teori yang dapat menjelaskan keterkaitan antar variabel yang diteliti atau juga bisa digunakan untuk variabel yang belum pernah diteliti sebelumnya agar bisa diteliti (Nursalam, 2020)



Keterangan :

-  : variabel yang diteliti
-  : variabel yang tidak diteliti
-  : hubungan

Gambar 2. Kerangka Konsep Penelitian Pengaruh Terapi Seni Menggambar Terhadap Perubahan Halusinasi Pada Pasien Skizofrenia Di Rumah Sakit Jiwa Provinsi Bali Tahun 2023

B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan suatu sifat (atribut) nilai dari orang, objek, atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu dan ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari, serta menjadi penambah wawasan dan juga bisa diambil kesimpulannya (Sugiyono, 2019). Variabel dibagi menjadi 2 yaitu :

a. Variabel bebas

Variabel bebas atau yang disebut juga dengan *independent variable* merupakan variabel yang nilainya menentukan dan juga mempengaruhi variabel lain. Suatu stimulus yang dimanipulasi oleh peneliti untuk menghasilkan suatu akibat pada variabel bebas ini. Variabel bebas ini biasanya dimanipulasi, diamati, dan juga diukur untuk diketahui bagaimana hubungannya dengan variabel lainnya (Nursalam, 2020). Dalam penelitian ini variabel bebas yang digunakan adalah terapi seni menggambar.

b. Variabel terikat

Variabel terikat atau yang disebut juga dengan *dependent variable* adalah variabel yang dipengaruhi nilainya oleh variabel lainnya. Variabel respons akan muncul sebagai akibat dari manipulasi pada variabel-variabel lain. Variabel terikat ini adalah faktor yang diamati dan juga diukur dalam menentukan ada atau tidaknya hubungan dan pengaruh dari variabel bebas (Nursalam, 2020). Dalam penelitian ini, variabel terikat yang digunakan yaitu perubahan halusinasi.

2. Definisi Operasional

Definisi operasional ini merupakan pengertian berdasarkan karakteristik sifat yang diamati dari suatu hal yang didefinisikan. Variabel yang sudah ditentukan

sangat penting untuk didefinisikan secara operasional, karena istilah variabel dapat diartikan berbeda pada setiap orang (Nursalam, 2020). Definisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah :

Tabel 5
Definisi Operasional Pengaruh Terapi Seni Menggambar Terhadap Perubahan Halusinasi Pada Pasien Skizofrenia Di Rumah Sakit Jiwa Provinsi Bali Tahun 2023

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala
1	Variabel bebas : terapi seni menggambar	Suatu metode atau cara dalam memberikan kegiatan menggambar bebas dengan menggunakan pensil atau spidol berwarna dan kertas gambar yang digunakan untuk mencegah halusinasi terjadi. Terapi akan diberikan 1 kali sehari selama 15-20 menit setiap hari dalam 5 kali pertemuan.	Standar Operasional Prosedur (SOP) terapi seni menggambar	-
2	Variabel terikat : perubahan halusinasi	Hasil pengukuran responden tentang perubahan halusinasi sebelum dan setelah terapi seni menggambar. Kategori perubahan halusinasi: a. Intensif I skor (1-10) b. Intensif II skor (11-20) c. Intensif III skor (21-30)	Wawancara dengan bantuan pengukuran perubahan halusinasi menggunakan instrument RUFA (Respons Umum Fungsi Adaptatif)	Ordinal

C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah suatu jawaban yang hanya sementara yang dapat diberikan terhadap rumusan masalah pada suatu penelitian (Sugiyono, 2019). Hipotesis merupakan suatu pernyataan yang berupa dugaan yang diberikan tentang hubungan antara dua variabel atau lebih yang diharapkan bisa digunakan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan dalam suatu penelitian (Nursalam, 2020). Hipotesis dalam penelitian ini adalah ada pengaruh pemberian terapi seni menggambar terhadap perubahan halusinasi pada pasien skizofrenia di Rumah Sakit Jiwa Provinsi Bali tahun 2023.